

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap masalah struktur penyajian dan nilai sosial maka diperoleh kesimpulan pada struktur penyajian tari kuda lumping Sanggar Setia Asih Binangkit di Desa Kaalapagenep Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, meliputi perencanaan acara, nyekar ke makam leluhur, menyiapkan sesaji, ritual atau bakar menyan. Pertunjukan tari kuda lumping Sanggar Setia Asih Binangkit diantaranya tari baladewa, tari prajurit, tari cakilan, tari barong, tari ricik-ricik, mendem atau kesurupan. Dan sesudah pertunjukan ditutup dengan tarian dan berpamitan kepada yang menguasai tempat pertunjukan.

Adapun struktur penyajian tarinya meliputi gerak, tata rias, busana, properti, dan iringan musik. Dalam kesenian kuda lumping ini terdapat nilai sosial yang meliputi solidaritas, perjuangan, tanggung jawab, disiplin, dan rasa peduli sesama manusia. Solidaritas pada tari kuda lumping ini untuk menjaga rasa persaudaraan, munculnya rasa kepedulian terhadap kelompok penari, dan terjalannya kwkopakan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kesenian Kuda Lumping di Desa Kalapagenep Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut

1. Bagi pemerintah hendaknya dapat mengangkat dan mengenalkan kesenian Kuda Lumping Sanggar Setia Asih Binangkit ini sebagai budaya lokal dan di perkenalakan kepada masyarakat pada umumnya.
2. Bagi tokoh seniman dapat terus mengembangkan dan melestarikan kesenian kuda lumping.
3. Bagi generasi muda hendaknya secara sadar ikut melestarikan kesenian tradisional kuda lumping.
4. Bagi masyarakat hendaknya dapat memberikan ruang pementasan agar kesenian kuda Lumping ini tetap tetap berkembang.

Pertunjukan kesenian kuda lumping hendaknya diperlukan untuk upaya mendokumentasikan, agar masyarakat lebih mengetahui tarian kuda lumping Sanggar Setia Asih Binangkit.

